

---

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAPAN DALAM  
MENINGKATKAN PENULISAN HURUF ARAB PADA  
PEMBELAJARAN *HADITS* KELAS X F  
MA AL-JAUHAR DURI**

**Abdullah Syarif**

STAI Hubbulwathan Duri

[dr.abdullah\\_syarif@gmail.com](mailto:dr.abdullah_syarif@gmail.com)

**Neli Sari Wahyuni**

STAI Hubbulwathan Duri

Email: [nelisariwahyuni19003782@gmail.com](mailto:nelisariwahyuni19003782@gmail.com)

*Abstract : This research purposed to find out the implementation of the MAPAN learning model to improve writing arabic letters in hadits learning in class X f of MA Al-Jauhar Duri. This research design used Classroom Action Research (CAR). The subjects of this research was 24 students in class X f. Data collection techniques used observation sheets,interviews, test and documentation. The result showed an increasing in students ability to writing arabic letters through the implementation of the MAPAN learning model. Evidencing of the result of test of students' MAPAN learning model in cycle I 29,16%, in cycle II 41,66%, and cycle III 79,16%, it showed the actions have achieved.*

**Keywords :**

*MAPAN learning model, Writing arabic letters*

**Abstrak:** Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran MAPAN untuk meningkatkan penulisan huruf arab pada pembelajaran hadits kelas Xf MA Al-Jauhar Duri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X f yang berjumlah 24 siswa, teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan siswa menulis huruf arab melalui penerapan model pembelajaran MAPAN. Dibuktikan dengan hasil tes pada siklus I 29,16%, Pada Siklus II 41,66%, dan Siklus III 79,16% hal ini menunjukkan tindakan yang dilakukan tercapai.

**Kata Kunci:**

Model Pembelajaran MAPAN, Penulisan Huruf Arab

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam satu lingkungan belajar. (Sistem Pendidikan

Nasional, 2003) Sejalan dengan Undang-undang Sisdiknas ini, pemerintah dalam hal ini menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan peraturan yang menyatakan, bahwa pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik.

Dalam kedua batasan ini, pembelajaran memiliki beberapa unsur penting yang harus dipahami oleh pendidik, yaitu: (1) proses interaksi, (2) peserta didik, (3) pendidik, (4) sumber belajar, dan (5) lingkungan. Kelima unsur penting dalam pembelajaran ini merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Peserta didik dan pendidik dalam batasan ini merupakan subyek yang aktif yang melahirkan interaksi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang oleh pendidik untuk terlaksananya proses belajar peserta didik. Dalam proses belajar peserta didiklah yang aktif dalam bimbingan yang diberikan oleh guru. Sehingga, tujuan dari pembelajaran ialah peserta didik belajar dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu, guru hendaknya mampu berperan secara aktif dalam memilih, menetapkan, dan menata kegiatan-kegiatan pembelajaran agar efektif bagi proses belajar peserta didik. termasuk dalam memilih dan menetapkan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan, materi, dan kebutuhan peserta didik.

Menulis dalam konteks ini merupakan materi pelajaran yang diberikan atau dilatihkan kepada peserta didik untuk dipelajari agar ia terampil menulis. Sebagai materi pelajaran, menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide, gagasan, atau pesan ke dalam lambang-lambang tertulis (huruf, kata, dan kalimat) agar dibaca oleh pembaca. (Arifin, 2020)

Artinya, Kegiatan menulis melibatkan proses komunikasi, pengiriman dan penerimaan pesan yang harus terjadi kapan pun orang membutuhkannya. Seperti kata Tarigan, proses komunikasi itu berlangsung melalui tiga media, yaitu *visual* (lihat), *oral* (lisan), dan *written* (tulisan). Dua dari tiga media itu merupakan komponen pokok dalam komunikasi tertulis, yaitu *visual* dan *written*, walaupun sewaktu-waktu aktivitas oral pun dapat terlibat dalam komunikasi ini jika pelaku yang bersangkutan membutuhkannya. Terlibatnya media *visual* dalam komunikasi tertulis menunjukkan bahwa tulisan mesti dilihat sebagai awal dari pemahaman, yaitu dilihat oleh pembaca sebagai penerima pesan (informasi) dari penulis. Sedangkan terlibatnya media *written* menunjukkan bahwa komunikasi tertulis meniscayakan penggunaan tulisan.

Tercapainya keterampilan berkomunikasi lewat tulisan merupakan salah satu tujuan pembelajaran menulis dalam pembelajaran bahasa, yang terdiri atas empat keterampilan (*arba' al-maharāt al-lughawiyah*), yaitu keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*), berbicara (*mahārah al-kalām*), membaca (*mahārah al-qirā'h*), dan menulis (*mahārah al-kitābah*).

Sebagai sebuah proses, pembelajaran keterampilan menulis tidak langsung mempersoalkan level komunikasi sesungguhnya, namun dimulai dari tahap paling sederhana, yang dikategorikan sebagai prakomunikasi. Pada tahap paling sederhana, menulis merupakan kegiatan pengolahan huruf, kata, kalimat, dan seterusnya sebagai media penyampaian ide, pikiran, pesan dan sebagainya kepada pembaca. Makna ini sesuai dengan batasan Tarigan, bawa

menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang. Istilah grafik merujuk pada makna “graf” (*graph*) yang dapat diartikan sebagai “huruf”. Huruf-huruf itu merupakan komponen dasar dari suatu kata; kumpulan kata-kata akan membentuk kalimat; dan begitulah seterusnya. (Arifin, 2020)

Sebagai sebuah proses pembelajaran keterampilan menulis tidak langsung mempersoalkan level komunikasi sesungguhnya, khususnya bagi pemula non-Arab. Karena dianggap sebagai persoalan mendasar, maka menulis dasar sangat *urgen* dilakukan sebagai tahap persiapan dan membangun kesiapan para siswa agar mereka tidak menemukan kesulitan pada saat sampai ke level komunikasi. Ketidaktepatan pencapaian keterampilan menulis pada tahap komunikasi, sedikit banyak dipengaruhi oleh ketidaktepatan dalam tahap prakomunikasi. Oleh karena itu, untuk mencapai keterampilan menulis yang optimal dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan menulis tahap prakomunikatif harus dimaksimalkan, terutama pada tahap menulis. Setidaknya ada tiga aspek menulis huruf Arab pra-komunikasi, yaitu huruf tunggal (terpisah), huruf bersambung, dan kata.

Alphabet Arab disebut huruf *al-hija, al-huruf al-hijaiyah*, atau huruf *altahajji*. hijaiyah merupakan huruf yang digunakan dalam al-quran dan bahasa Arab. Mengenali setiap huruf hijaiyah dengan baik dan benar menjadi modal utama untuk dapat membaca, menulis dan mengamalkan al-quran sebagai sumber pokok ajaran agama Islam. Menulis huruf hijaiyah yang baik dan benar bisa membantu dalam proses membaca Al-Qur'an, Selain membaca Al-Quran, alangkah lebih baik jika umat Islam juga mengetahui bagaimana cara menulis huruf hijaiyah. Dengan belajar menulis huruf hijaiyah diharapkan proses belajar membaca Al Quran akan menjadi semakin mudah.

Apalagi penulisan huruf hijaiyah sangat berbeda dengan huruf latin yang biasanya kita tulis. Dalam huruf hijaiyah terdapat tajwid, isyarat tanda baca, dan sebagainya yang memiliki pengaruh dalam proses membaca. menulis pra-komunikasi adalah persoalan mendasar, khususnya bagi pemula non-Arab. Karena dianggap sebagai persoalan mendasar, maka menulis dasar sangat *urgen* dilakukan sebagai tahap persiapan dan membangun kesiapan para siswa agar mereka tidak menemukan kesulitan pada saat sampai ke level komunikasi.

Diantara beberapa Keterampilan dalam Pembelajaran bahasa Arab yang paling berat adalah mengajarkan *Maharatul Kitabah*, Termasuk di dalamnya Materi Insha'. (Afifuddin, 2016)

Ketidaktepatan pencapaian keterampilan menulis pada tahap komunikasi, sedikit banyak dipengaruhi oleh ketidaktepatan dalam tahap pra komunikasi. Oleh sebab itu tahap pra-komunikasi keterampilan menulis, yakni pada tahap penulisan huruf, perlu dimaksimalkan agar keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab tercapai secara maksimal pula. Setidaknya ada tiga aspek menulis huruf Arab pra-komunikasi, yaitu huruf tunggal (terpisah), huruf bersambung, dan kata. Salah satu upaya untuk

mengajarkan penulisan huruf Arab adalah pembelajaran yang berdasarkan pendekatan anatomi huruf. Pendekatan ini mendasarkan kegiatan pembelajaran pada bagian-bagian terkecil keterampilan menulis huruf. Artinya, pembelajaran menulis dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek terkecil sebuah huruf yaitu titik, garis, lengkung, dan sebagainya. (Arifin, 2020).

Berdasarkan Pengamatan di MA Al-Jauhar Duri Mata Pelajaran *Hadits* Merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah. Mata Pelajaran ini memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami Al-Qur'an dan *Hadits* sebagai sumber ajaran agama islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai bagian integral dari Pendidikan Agama Islam, mata pelajaran *Hadits* memiliki tujuan agar siswa bersemangat membaca *Hadits* dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya serta Kebenaran dalam Penulisan. `Suasana Pembelajaran Materi *Hadits* kelas X f di Al-Jauhar Duri yang berjumlah 24 siswa berlangsung dengan cukup baik dari segi Melafadzkan, Memahami, Menghafalkan dan setoran serta dalam proses pembelajaran siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan Arti dari suatu *Hadits*, namun dalam Penulisan *Hadits* masih belum Maksimal dan benar dikarenakan belum berdasarkan kaidah penulisan huruf hijaiyah. Melainkan hanya menggunakan Metode ceramah,Lalu Pratek, Tanya jawab dan setoran tanpa Memperhatikan baik dan benarnya tulisan siswa dalam pembelajaran *Hadits* didalam Kelas.

### **1. Pengertian MAPAN**

Kata MAPAN merupakan singkatan dari Menulis Huruf Arab Pendekatan Anatomis. Model MAPAN adalah sebuah *penmanship* yang berlandaskan pada kaligrafi Arab jenis naskh, oleh sebab itu, huruf-huruf yang dijadikan standar bentuknya adalah jenis huruf naskh. Bentuk-bentuk huruf jenis ini secara anatomis telah dirumuskan oleh Ibnu Muqlah. Menurut Ibnu Muqlah, bentuk sebuah tulisan(naskh)akan dianggap benar jika memiliki lima kriteria,yaitu:*Taufiyah*(tepat),*Itman*(tuntas),*Ikmal*(sempurna),*Isyba* (padat)*Irsal*(Lancar).(Sirojuddin, 2016).

Salah satu upaya untuk mengajarkan penulisan huruf Arab adalah pembelajaran yang berdasarkan pendekatan anatomi huruf. Pendekatan ini mendasarkan kegiatan pembelajaran pada bagian-bagian terkecil keterampilan menulis huruf. Artinya, pembelajaran menulis dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek terkecil sebuah huruf yaitu titik, garis, lengkung, dan sebagainya. Sihombing mengatakan bahwa anatomi huruf adalah berbagai organ yang ada pada suatu huruf. Dalam istilah lain, anatomi huruf adalah komponen-komponen dari suatu huruf. Model pembelajaran MAPAN dapat digunakan secara khusus dalam pembelajaran penulisan huruf arab dengan baik dan benar. Hasil yang

diperoleh Menunjukkan bahwa Model Pembelajaran MAPAN sangat Efektif dalam Mencapai Tujuan dan Peningkatan Hasil Pembelajaran dalam Menulis Huruf Arab. (Arifin, 2020)

Pendekatan ini pertama kali digunakan dalam dunia tipografi (ilmu yang mempelajari huruf latin) namun kemudian menjadi menarik ketika digunakan dalam pembelajaran bahasa arab karena pola dasar penulisannya berlaku disemua tulisan Berdasarkan pendekatan anatomi huruf ini, setiap huruf yang divisualkan memiliki organ-organ yang saling menyerupai satu sama lain. Karena itu suatu organ huruf tertentu dapat dijadikan dasar untuk membentuk huruf lain. Huruf-huruf yang dijadikan standar bentuknya adalah jenis huruf *naskh*.

Bentuk-bentuk huruf jenis ini secara anatomis telah dirumuskan oleh ibnu muqlah. Menurut ibnu muqlah bentuk sebuah tulisan akan di anggap benar jika memiliki lima kriteria, yaitu: *Taufiyah, itman, ikmal, isyba, dan irsal*. Kelima hal di atas bisa dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Taufiyah*, merupakan sebuah tulisan huruf tepat. Artinya sebuah huruf hendaknya mendapatkan usapan sesuai dengan bagiannya, baik dari lengkungan, kekejuran, maupun bengkokan.
- b. *Itman*, setiap huruf arab telah ditentukan standarnya oleh ibnu muqlah. Menurutny huruf yang bagus ialah huruf yang ukurannya utuh baik panjang, pendek, maupun tipis tebalnya. Namun karna keindahan itu relatif, beberapa kaligrafer arab melakukan modifikasi ukuran, ada yang melebihi adapula yang mengurangi. Model MAPAN tidak menggunakan pena khusus kaligrafi. Ukuran huruf Model MAPAN menggunakan prinsip keterbacaan.
- c. *Ikmal*, Setiap usapan garis pembentuk huruf sesuai dengan kecantikan bentuk yang wajar baik gaya tegak, terlentang, memutar maupun melengkung.
- d. *Isyba*, Setiap garis harus mendapat usapan dengan sentuhan yang pas dari mata pena yang digunakan, sehingga terbentuk suatu keserasian tidak terjadi ketimpangan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya.
- e. *Irsal*, *Kalam* harus digoreskan secara cepat dan tepat tidak tersandung atau tertahan berhenti di tengah-tengah sehingga menimbulkan getaran tangan yang merusak keserasian tulisan. (Rohendi A. , 2018)

Model pembelajaran MAPAN dalam pembelajaran menulis ini bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis huruf arab dengan baik dan benar.

## 1. Huruf Arab

Alphabet Arab disebut huruf *al-hija, al-huruf al-hijaiyah*, atau huruf *altahajji*. Kata ini diindonesiakan menjadi “huruf ejaan”. Selain disebut

dengan ketiga nama itu, huruf-huruf Arab pun sering disebut huruf al-lughsh al'Arabiyah atau huruf al-mu'jam. (AR, seni kaligrafi islam, 2016). Tertib huruf hijaiyah disusun atas dua bentuk, yaitu *mufrad* (tunggal/lepas) dan *muzdawij* (berangkai atau sambung) Huruf Arab (Hijaiyah) lepas berjumlah 32 huruf, Dalam jumlah 32 ini terdapat huruf-huruf yang sama bentuknya, yang pembedanya hanya itu saja, seperti : ba-ta-tsa-jim-ha-kha-ra-zay. Jika bentuk-bentuk yang sama itu dianggap p satu maka jumlah seluruhnya adalah 21 huruf/bentuk. Ditinjau dari proses penulisannya ( tarikan tangan) jumlah 21 bentuk itu bisa dikelompokkan menjadi empat kelompok. Yaitu :

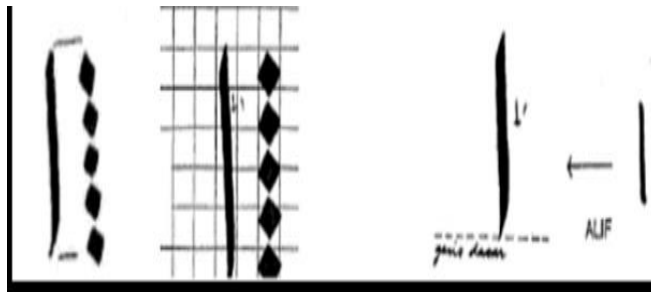
1. Kelompok yang ditulis dengan satu kali tarikan, ini ada dua huruf yaitu alif dan ra
2. Kelompok yang ditulis dengan dua kali tarikan, ini ada tujuh huruf yaitu: ba-jim-dal-ain-nun-hamzah-mim
3. Kelompok yang ditulis dengan tiga kali tarikan, ini ada enam huruf, yaitu: ra-fa-qaf-lam-ha-ya-
4. Kelompok yang ditulis dengan empat kali tarikan, ini ada enam huruf, yaitu: sin-shad-tha-kaf-mim-wau.

Tarikan tangan di atas menghasilkan garis lurus dan lengkung. (dayudin, 2018)

ا, ك, د, ه, ب, ف, ر, و, ن, ف, ل, ص, ط, س, ي, ء, ع, ح, م, م, ر

Tabel II.1  
Penulisan Huruf Alif

### 1. Alif

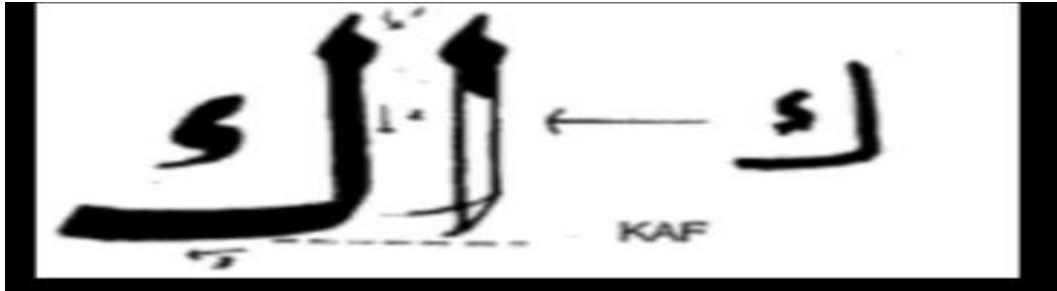


Penulisan Alif adalah garis tegak agak miring ke kiri sekitar 85°. Jika ditulis menggunakan pena kaligrafi khusus, tinggi alif dengan empat hingga lima titik belah ketupat dari pena yang digunakan. Sedangkan bila ditulis dengan pena/pensil biasa tingginya disesuaikan dengan kebutuhan. Gambar paling kanan adalah alif yang ditulis dengan pena biasa. Sedangkan gambar yang lainnya ditulis dengan pena kaligrafi.

Cara Penulisan alif dimulai dari ujung atas ke bawah dengan posisi agak miring, yaitu bagian atas serong ke kiri, sedangkan bagian bawah serong ke kanan. Cara penulisan alif bisa dilihat pada gambar kedua dari kanan. Dalam model MAPAN, huruf alif diajarkan paling awal dengan pertimbangan bahwa kemiringan dan tinggi alif menjadi standar huruf yang lain.

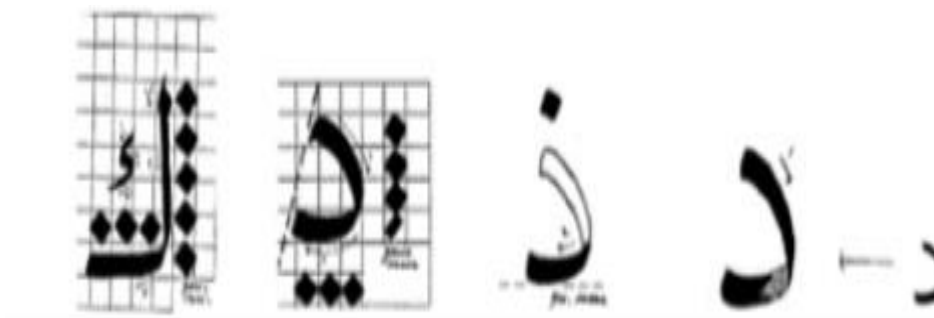
Tabel II.2  
Penulisan Huruf Kaf

2. Kaf



Kaf ini terdiri dari empat bagian, yaitu: bagian yang berbentuk alif (tegak miring), bagian yang berbentuk garis datar (terlentang), hamzah kaf, dan hilyah (tarwiys). Bentuk bagian badan yang tegak miring, persis dengan bentuk alif, bentuk bagian badan yang datar (terlentang) sama dengan alif yang ditelentangkan (ditidurkan). Bentuk hamzah kaf mirip dengan huruf s Latin, dan bentuk hilyah. Dalam model MAPAN, kaf diajarkan setelah alif. Selain karena dalam buku-buku kaligrafi Arab, kaf diajarkan setelah alif, juga karena kaf pada hakikatnya adalah dua buah alif yang diberi hamzah.

Tabel II.3  
Penulisan Huruf Dal dan Dzal

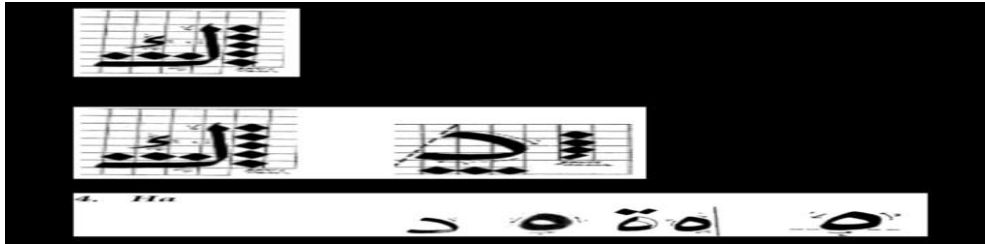


3. Dal dan Dzal

Dzal dan Dal memiliki bentuk yang sama, yang membedakan keduanya adalah titik dzal.

Tabel II.4  
Penulisan Huruf Ha

4. Ha



Huruf Ha Lepas di atas memiliki bentuk seperti angka lima Arab, Dia terdiri atas tiga buah garis agak lengkung yaitu: garis agak lengkung sisi kanan, garis agak lengkung sisi bawah dan garis agak lengkung sisi kiri. Oleh sebab itu, bisa dikatakan bahwa badan Ha mirip dengan segi tiga bersudut halus (tidak patah).

Tabel II.5  
Penulisan Huruf Ba/Ta/Tsa

5. Ba/Ta/Tsa



Ba terdiri atas tiga bagian, yaitu: lengkung awal yang mirip dengan lengkungan awal dal atau sama dengan garis lengkungan sisi kanan Ha, garis bawah yang mirip dengan bagian bawah kaf dan lengkungan akhir yang mirip dengan lengkung sisi kiri Ha, Oleh sebab itu, model MAPAN menempatkan pembelajaran uruf ini setelah kaf dan Ha. Penulisan ba dilakukan dengan dua kali tarikan (goresan) tarikan pertama untuk membuat lengkung awal dan tarikan kedua untuk membuat bagian bawah dan lengkungan ba.

Tabel II.6  
Penulisan Huruf Fa/Qaf

6. Fa/Qaf



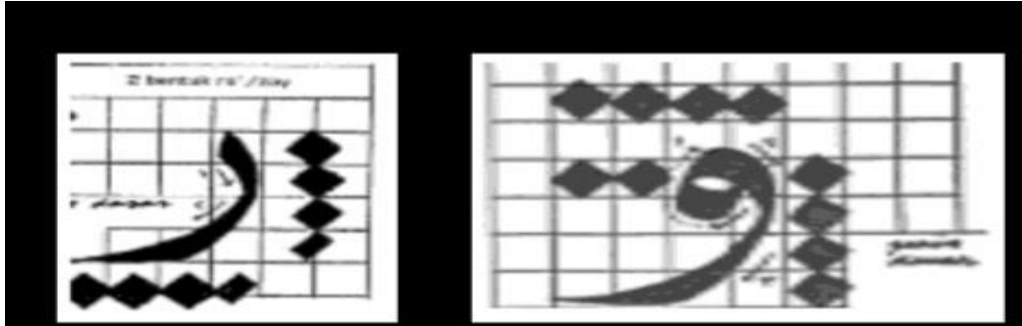
Fa dan Qaf, Fa terdiri atas dua bagian, yaitu kepala fa dan badan fa, kepala fa berupa lingkaran yang mirip dengan Ha, Namun bentuknya lebih kecil, sedangkan badan fa persis badan ba (ba tanpa titik). Penulisan kepala fa dimulai dari lengkung bawah kepala, pena ditarik ke kiri bawah, lalu ke kanan atas lalu ke kiri bawah seperti membuat lengkung awal dal, sedangkan penulisan bagian



fad dan Qaf sama dengan cara penulisan bagian bawah ba hingga lengkungan akhirnya.

Tabel II.7  
Penulisan Huruf Ra/Wau

7. Ra/Wau



Penulisan Huruf Ra dengan dua kali tarikan, Tarikan pertama untuk membuat bagian lengkung yang terdapat di atas garis dasar, tarikan kedua untuk membuat garis lengkung(cekung) yang terletak dibagian bawah dan Penulisan Wau terdiri atas dua bagian, bagian kepala dan bagian ekor (bawah). Kepala wau sama dengan kepala fa, baik bentuk maupun cara penulisannya.

Tabel II.8  
Penulisan Huruf Nun

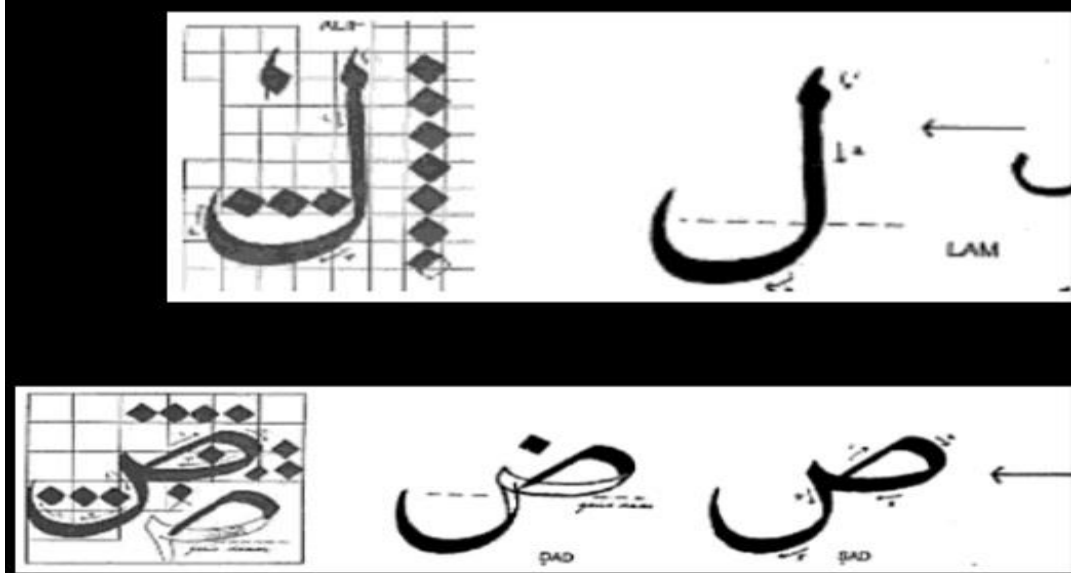
8. Nun



Nun terdiri atas dua bagian, bagian pertama adalah garis lengkung yang mirip dengan lengkungan awal ba, Nun ditulis dengan dua kali tarikan, tarikan pertama untuk membuat garis lengkung yang terdapat di atas garis dasar sedangkan tarikan kedua untuk membuat garis lengkung yang terdapat di bawah garis dasar.

Tabel II.9  
Penulisan Huruf Lam/Shad

9. Lam/Shad



Lam terdiri atas tiga bagian, yaitu: *hilyah*, garis vertical agak miring, dan lengkungan bawah yang terdapat di bawah garis dasar. Cara penulisan Lam memanfaatkan cara penulisan *hilyah* kaf, cara penulisan alif, dan cara penulisan bagian bawah nun dan Penulisan Shad terdiri atas dua bagian, Bagian yang pertama terdapat di atas garis dasar sedangkan bagian kedua terdapat dibawah garis, pertama membuat badan ba, kedua membuat badan nun dari ujung badan ba an ketiga membuat penutup bagian atas badan ba.

Tabel II.10  
Penulisan Huruf Tha/Sin

10. Tha/Sin



Badan tha terdiri atas tiga bagian, yaitu: *hilyah*, bagian vertical yang terletak di ujung kiri badan tha dan badan tha yang terletak di ujung kiri badan tha dan badan tha yang terletak di atas garis dan Penulisan Sin memiliki tiga buah gigi, jarak kedua gigi pertama dengan gigi kedua sekitar satu titik sedangkan jarak antara gigi kedua dengan gigi ketiga sekitar satu setengah hingga dua titik.

Tabel II.11  
Penulisan Huruf Ya/Hamzah

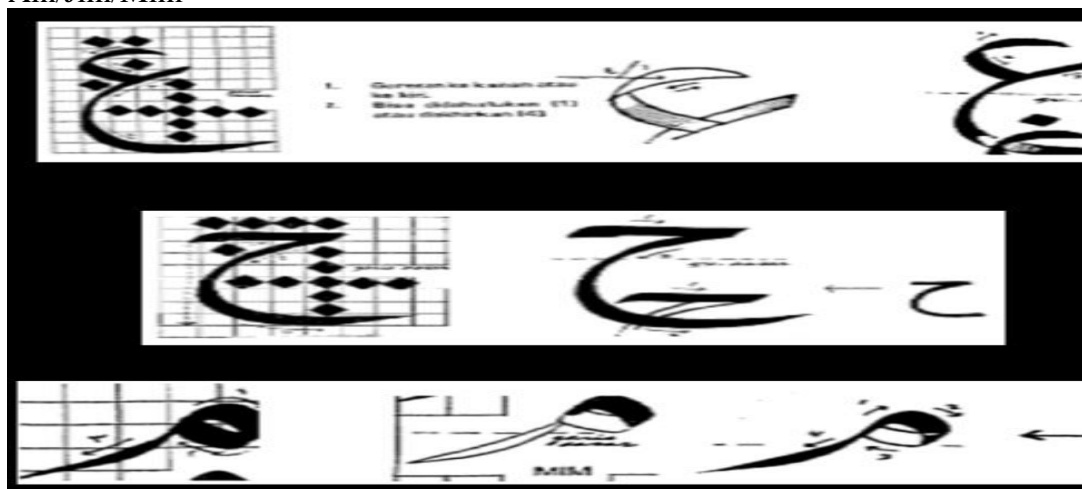
11. Ya/Hamzah



Ya terdiri dari dua bagian, Pertama bagian yang terletak di atas garis das ar, bentuknya mirip dengan dal terbalik(menghadap kanan)tingginya tiga titik,lebarnya dua titik, kedua bagian yang terdapat di bawah garis dasar, bentuk dan ukurannya sama dengan bagian bawah nun dan Penulisan Hamzah dimulai dengan penulisan huruf c Latin untuk bagian atas hamzah dan dilanjutkan dengan penulisan kasrah untuk bagian bawahnya.

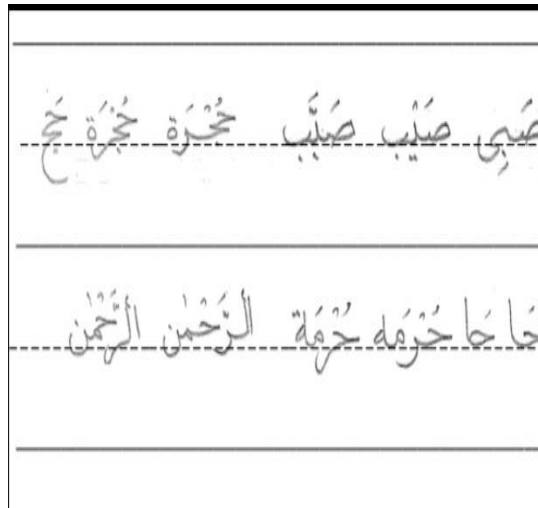
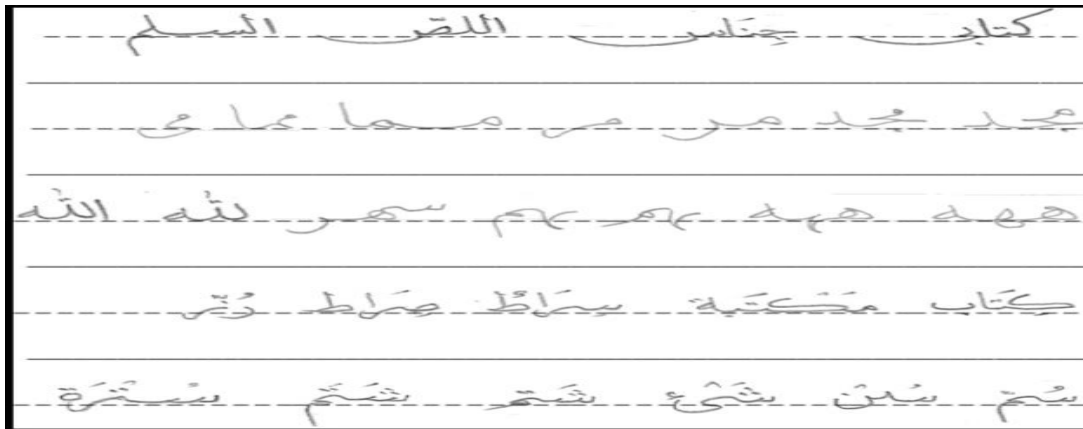
Tabel II.12  
Penulisan Huruf Ain/Jim/Mim

12. Ain/Jim/Mim



Ain terdiri atas dua bagian, yaitu bagian atas yang terdapat di atas garis dasar dan bagian bawah yang terdapat di bawah garis dasar. Kedua bagian itu mirip dengan huruf c Latin hanya saja ukurannya berbeda. Penulisan Jim terdiri atas dua bagian, yaitu bagian yang berbentuk garis horizontal dan bagian yang berbentuk huruf c Latin. Dan Penulisan Mim yaitu kepala mim dan ekor mim, Kepala mim memiliki bentuk yang mirip dengan Ha sama-sama memiliki lubang di tengah dan terdiri atas tiga buah lengkung, Adapun ekor mim, bentuknya mirip dengan fathah.

Tabel II.13  
Penulisan Huruf Arab Sambung Variasi



## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini Menggunakan Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu Penelitian yang dilakukan didalam kelas, penelitian tindakan kelas dapat memperoleh manfaat praktis berupa perbaikan dalam permasalahan belajar siswa dan kesulitan guru dalam pembelajaran, Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Pondok Modern Al-Jauhar Duri, Jalan Asrama Tribrata Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas Ini dilaksanakan dari Bulan Januari 2023 sampai Bulan April 2023.

## **C. Populasi dan Sampel**

Adapun Total Sampling dalam Penelitian ini adalah Guru *Hadits* 1 Orang dan Siswa berjumlah 24 Orang siswa yaitu kelas X f.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono,2009:203). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan beberapa data tentang situasi sekolah, proses pengajaran *Hadits* dan inventaris yang ada.

### **2. Wawancara**

Wawancara yang peneliti lakukan adalah untuk memperoleh data yang akurat dan lebih mendalam mengenai pelaksanaan Model Pembelajaran MAPAN dalam pembelajaran *Hadits*, Wawancara yang peneliti lakukan adalah dengan siswa.

### **3. Tes**

Adapun Menurut Zainal Arifin (2016:118) Tes merupakan Suatu Teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik yang dikerjakan oleh kelas X f MA Al-Jauhar Duri.

### **4. Dokumentasi**

Dalam hal ini untuk mengetahui keberadaan, sejarah sekolah, visi dan misi, tujuan berdirinya, jumlah guru, sarana dan prasarana.

## **E. Teknik Analisa Data**

Teknik Analisis data yang dilakukan Bertujuan Untuk Mengetahui Peningkatan Kemampuan Menulis Arab pada Pembelajaran *Hadits* . Analisis tersebut dilakukan Untuk data Observasi Siswa dan Guru Selama Proses Pembelajaran. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dan Kuantitatif.

### **1. Kualitatif**

Mendeskripsikan Keterlaksanaan Rencana Tindakan, Menggambarkan hambatan yang Muncul dan Mendeskripsikan Aktivitas siswa dalam kegiatan Pembelajaran sedangkan Teknik Kualitatif digunakan untuk Mengetahui Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Arab pada Pembelajaran *Hadits*. Berikut Analisis Data yang digunakan :

#### **a) Reduksi Data**

Reduksi Data Merupakan Proses Pemilihan, Pemusatan, Perhatian pada Penyederhanaan, Pengabstrakan data dan Transformasi data-data kasar yang Muncul dari catatan-catatan, yang tertulis di lapangan, Reduksi data dilakukan Selama Penelitian berlangsung.

b) Penyajian Data

Setelah Data direduksi, Langkah Selanjutnya adalah data di sajikan atau Sekumpulan informasi yang Memungkinkan Peneliti Melakukan Penarikan Kesimpulan, Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah Menyusun Informasi Secara Sistematis dari tahap Reduksi data, Sehingga Mempermudah dalam Membaca Data.

c) Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Langkah Selanjutnya adalah Menarik Kesimpulan, Penarikan Kesimpulan adalah Pemberian Makna pada data yang diperoleh dari Penyajian data, Penarikan Kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil data Observasi Kemampuan Komunikasi Belajar yang diperoleh.

## 2. Kuantitatif

a) Skor Observasi Nilai Kemampuan Menulis Huruf Arab Siswa

Jenis Observasi yang digunakan dalam Penelitian adalah Observasi Partisipan dan Penilaiannya Menggunakan tipe *rating scale*. *Rating Scale* adalah data Kuantitatif Kemudian di tafsirkan dalam Pengertian Kualitatif. Tipe *Rating Scale* yang akan digunakan pada Penelitian ini adalah *Numerical rating scale* yaitu Memberikan Angka pada Aspek Penilaian dengan Klasifikasi terbatas. Aspek Penilaian itu akan diberikan angka dengan skala 1-9. Tiap-tiap angka memiliki Kriteria-kriteria tertentu.

Menganalisa Kriteria Keberhasilan Siswa, Maka perlu diberikan Pemaknaan terhadap skor yang dicapai oleh masing-masing siswa, Perlu adanya Penyusunan Pedoman Penafsirannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung Skor Terendah yang Mungkin dicapai oleh Masing-masing Siswa. Skor terendah ini diperoleh dengan Menghitung berapa banyak Kesalahan dalam Menulis Huruf Arab Perkata.
- b. Menghitung Skor Tertinggi yang Mungkin dicapai oleh Masing-masing Siswa. Skor tinggi ini diperoleh dengan Menghitung berapa banyak Kebenaran dalam Menulis Huruf Arab Perkata.
- c. Menghitung Selisih Skor Tertinggi dan Skor Terendah (Skor Tertinggi dikurangi Skor Terendah)
- d. Menentukan Jumlah Kategori yang akan digunakan untuk Menafsirkan Skor Masing-masing Siswa. Jumlah Kategorinya ada 3 yaitu: Tinggi, Sedang dan Rendah.
- e. Menentukan Rentang untuk Masing-masing Kategori. Caranya adalah Jumlah Selisih Skor Tertinggi dengan Skor Terendah dibagi banyaknya Kategori. Maka Formulasinya adalah Sebagai berikut :  
Rentangan =  $\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyak Kategori}}$

- f. Menetapkan Skor Masing-masing Kategori, banyaknya Skor Masing-masing Kategori dapat dimulai dari Skor Terendah ataupun Skor Tertinggi

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian ini Menunjukkan bahwa Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran *Hadits* dengan Menggunakan Model Pembelajaran MAPAN Memiliki dampak Positif bagi siswa kelas X f MA Al-Jauhar Duri. Hal ini dapat dilihat dari beberapa nilai rata-rata siswa pada Setiap Siklus yang terus Mengalami Peningkatan, Pembahasan dari Setiap Siklus Pembelajaran yang telah dilakukan yaitu:

### **a. Siklus 1**

Berdasarkan Analisis data dan Proses Wawancara yang telah dilakukan, maka pada Siklus I ini masih mempunyai banyak Kekurangan dimana guru belum bisa Memotivasi siswa dengan baik, sehingga siswa belum mencapai hasil yang diinginkan. Guru belum optimal dalam Pengelolaan waktu sehingga proses belajar kurang optimal. Sehingga dalam Siklus I belum mencapai indikator penelitian yang diharapkan, Karena hasil Penelitian pada Siklus I adalah 29,16%, Sementara indikatornya adalah 70%.

### **b. Siklus II**

Berdasarkan Analisis data dan Proses Pembelajaran yang telah dilakukan maka pada Siklus II ini Sedikit Mencapai Peningkatan dari Siklus I. Namun ada juga Kekurangannya dalam Pembelajaran *Hadits*.

Diantara Kekurangan pada Siklus II ini adalah Guru belum Optimal Waktu Selama Proses Belajar Mengajar berlangsung. Guru belum bisa Menghidupkan Suasana kelas sehingga Guru hanya terpacu pada Materi Pembelajaran, Namun demikian Siswa Sudah bisa Mengikuti Sepenuhnya Proses Pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam Siklus II ini masih belum Mencapai indikator yang peneliti harapkan Karena Prestasi pada siklus II ini adalah 41,66%., Belum Mencapai 70% dari hasil yang peneliti harapkan.

### **c. Siklus III**

Berdasarkan Analisis data dan Proses Pembelajaran yang telah dilakukan dalam Siklus III dengan Model Pembelajaran MAPAN diperoleh Peningkatan Hasil Belajar Siswa yang telah Mencapai Target yang diinginkan oleh peneliti. Hal ini berdampak Positif terhadap Pembelajaran *Hadits* di Kelas X f MA Al-Jauhar Duri.

Pada Siklus III Peningkatan belajar siswa telah mencapai indikator yang diharapkan, Karena hasil Penilaian Pembelajaran *Hadits* dengan Menggunakan Model Pembelajaran MAPAN adalah 79,16%. Hasil ini telah Memenuhi indikator yang diinginkan.

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar sudah berjalan baik. Maka tidak diperlukan Siklus berikutnya, Tetapi yang perlu diperhatikan untuk Tindakan selanjutnya adalah Memaksimalkan dan Mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar Pelaksanaan Proses Pembelajaran *Hadits* dengan Model Pembelajaran MAPAN ini dapat Meningkatkan Proses Belajar Mengajar sehingga Tujuan Pembelajaran dapat Tercapai.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah di Paparkan dalam beberapa Siklus dan Seluruh Pembahasan serta Analisis yang telah dilakukan oleh Penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi awal kemampuan siswa kelas X f MA Al-Jauhar Duri dalam penulisan huruf arab di pembelajaran *hadits* tergolong rendah, Sebagian besar dari mereka belum dapat menulis huruf arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. Hal ini dibuktikan dari hasil pra-siklus rata-rata kemampuan siswa 16,66%.
2. Kemaapuan Menulis dalam pembelajaran *Hadits* Kelas X f MA Al-Jauhar Duri ini dapat ditingkatkan dengan menggunakan Model Pembelajaran MAPAN . Hal ini dibuktikan dari hasil pra-siklus rata-rata Kemampuan Siswa 16,66%, Pada Siklus I rata-rata Kemampuan Siswa 29,16%, Pada Siklus II rata-rata Kemampuan siswa 41,66%, dan di Siklus III rata-rata Kemampuan siswa 79,16%.
3. Adanya dampak Positif dari Penerapan Model MAPAN ini dalam Meningkatkan hasil Kemampuan Menulis siswa kelas X f MA Al-Jauhar Duri dengan indikator Keberhasilan disiklus III sebanyak 79,16%.

## **REFERENSI**

- Anwar, Syaiful (2022).*Panduan lengkap penelitian tindakan*.Yogyakarta CV:Budi Utama.
- Arikanto,Suharsimi & Supardi. (2015).*Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: PT Bumi Aksara.
- Dayudin. (2016). *Model Pendekatan Anatomis dalam Pembelajaran Menulis Arab bagi Mahasiswa*. (LPMP). Bandung: Bahasa Arab dan Sastra.
- Dayudin, & Anteng Rohendi. (2018). *Metodess Mapan Cara Cepat Menulis Huruf sArab Melalui Pendekatan Anatomis*. Bandung: Bahasa Arab dan Sastra.
- Dayudin. & Bambang Samsul Arifin. (2020). *Model Pembelajaran MAPAN dalam Pembelajaran Menulis huruf Arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Islamic Religion Teaching & Learning Journal,Bandung: Atthulab.



- Dimiyathi, Afifuddin.(2016).*Panduan Praktis Menulis Bahasa Arab*.Jawa:CV Lisan Arabi.
- Iqbal. Mohd Fachrullah (2021). *Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Tingkat Dasar di Masjid Baitul Makmur Barat*. Skripsi. Iain Madura.
- Lathifah, Ainun (2018).*Cepat Kuasai Baca Tulis Huruf Hijaiyah*.Yogyakarta:CV Budi Utama.
- Parnawi,Afi.(2020).*Penelitian Tindakan Kelas*.Yogyakarta :CV Budi Utama.
- Rahayu, Dwi.(2019). *Saku Santri Ala Montessori*. Jakarta : PT Gramedia.
- Rosyid,Moch.(2012).*Proses Pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan*. Skripsi. Uin Sunan Kalijaga.
- Sari, Winda. (2018). *Pengaruh Metode Lihat Baca dalam kegiatan Ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an*. Skripsi.UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sharah aulia, Arnida.(2020). *Belajar Menulis Huruf Hijaiyah*.Yogyakarta :Ahlan.
- Yuli Astuti, Sri.(2020). *Implementasi Metode Imla' pada Kemampuan Menulis Arab Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V Min 6 lampung Utara*. Skripsi. Universitas Raden Intan Lampung.
- Zakarshi,Imam.(2014).*At-Tharbiyyatul Ammaliyyatul Tadris*. Jawa Timur: Darusalam Gontor.